

ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KETERATURAN ANTENATAL CARE SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Maftuhah Anisah, Dr. Eny Susanti, M. kes
Email : maftuhahanisa@gmail.com

ABSTRAK

Berkunjung antenatal care (ANC) adalah berkunjungnya ibu mengandung untuk mengetahui kesehatan umum ibu dan kehamilannya. Masalah pada penelitian ini adalah terjadinya penurunan keteraturan kunjungan antenatal care selama pandemi covid-19 yaitu sebesar (21,7%). Tujuan penelitian yaitu menganalisis perbedaan tingkat keteraturan antenatal care sebelum dan selama pandemi covid-19 di Polindes Banyubunih Galis Bangkalan. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan metode analitik. Desain penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*. Variabel bebas penelitian ini pandemi covid-19, dependennya tingkat keteraturan antenatal care. Populasi adalah 101 ibu hamil dengan sampel 74 ibu hamil, 37 sebelum pandemi dan 37 selama pandemi menggunakan tehnik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*, uji statistik menggunakan *Paired t-Test* penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini sudah diuji etik oleh tim KEPK Stikes Ngudia Husada Madura. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan Keteraturan antenatal care sebelum pandemi sebanyak 24 Responden (64,9%), sedangkan keteraturan antenatal care selama pandemi yang teratur sebanyak 16 responden (43,2%). Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan perbedaan keteraturan antenatal care sebelum dan selama pandemi covid-19 di polindes Banyubunih Galis Bangkalan diperoleh ($P\ value=0,009 < \alpha=0,5$) maka H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan kunjungan antenatal care sebelum dan selama pandemi covid-19 di Polindes Banyubunih Galis Bangkalan. **Simpulan dan Saran:** Upaya untuk meningkatkan keteraturan antenatal care diharapkan bidan tetap memberikan edukasi tentang pentingnya kunjungan ibu hamil, serta di masa pandemi ini agar kunjungan antenatal care tetap berjalan dengan membuat papan pengumuman wajib pakai masker, mencuci tangan pakai sabun/Hand sanitizer serta jaga jarak minimal 1,5 menit. **Kata Kunci :** Anc, Pandemi Covid-19, Kunjungan (K1-K4)

**THE ANALYSIS OF DIFFERENCES IN THE LEVEL OF REGULARITY
OF ANTENATAL CARE BEFORE AND DURING THE COVID-19
PANDEMIC**

Maftuhah Anisah, Dr. Eny Susanti, M. kes
Email : maftuhahanisa@gmail.com

ABSTRACT

Visiting antenatal care (ANC) is the visit pregnant women, to establish early pregnancy-associated diseases, and to determine the risk of pregnancy. Antenatal care is also to prepare for delivery to a well-born baby and well healthy mother, prepare for infant care and lactation and restore optimal maternal health at the end of the puerperium (Manuaba in Notiqoh, 2019).

The method used was analytical research design using One sample Test. The independent variable of this study was the COVID-19 pandemic, the dependent variable was the level of regularity of antenatal care. The population was 101 pregnant women with a sample of 74 pregnant women before the pandemic and 34 during the pandemic using the Simple Random Sampling technique. The statistical test used a one-sample test. This study used an observation sheet.

Antenatal care visits before the pandemic were 24 respondents (64.9%), while regular antenatal care visits during the pandemic were 16 respondents (43,2%). The results showed that there were differences in antenatal care visits before and during the covid-19 pandemic at the Banyubunih Galis Bangkalan Polindes obtained ($P\text{-value} = 0.009 < \alpha = 0.5$) then H_0 was rejected, which means that there were differences in antenatal care visits before and during the covid-19 pandemic at Polindes Banyubunih Galis Bangkalan.

Efforts that can be made to pregnant women must continue to make regular visits so that pregnant women continue to visit during the Covid-19 pandemic by following health protocols.

Keyword: ANC , covid-19 pandemic, Visit (K1, K4)

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) adalah pemeriksaan ibu hamil agar dapat mengetahui Kesehatan ibu hamil, menegakkan penyakit awal yang menyertai kehamilan, dan menentukan risiko kehamilan. (Manuaba dalam Notiqoh, 2019).

Kemendes (2020) melaporkan penghentian layanan di tingkat masyarakat, dimana lebih dari 75% posyandu yang tutup dan lebih dari 41% kunjungan rumah dihentikan. Fasilitas Kesehatan primer (puskesmas) melaporkan lebih sedikit gangguan layanan yang dihentikan, yaitu kurang dari 10%, 55% melaporkan penghentian layanan imunisasi dan 46% melaporkan penghentian layanan *Antenatal Care* (ANC). Idealnya ibu hamil mengunjungi *Antenatal Care* (ANC) 4 kali selama masa kehamilan dimasa pandemi. Sedangkan terdapat penurunan cakupan kunjungan ANC Tahun 2019 (88,54%) dan Tahun 2020 (78,78 %) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Di Polindes Banyubunih Galis Bangkalan pada bulan Oktober-Desember 2019 (Sebelum Pandemi Covid-19) sebanyak 48 ibu mengandung (88,8%) yang berkunjung ANC dari 54. Sedangkan, pada bulan Maret-Mei 2020 (Pandemi Covid-19) sebanyak 43 (82,6%) ibu mengandung yang berkunjung ANC dari 52 ibu mengandung. Terdapat penurunan kunjungan *antenatal care*.

Menurut (Rita Armaya, 2018) ketepatan ibu hamil dalam berkunjung anc dapat dipengaruhi oleh kurangnya berpengetahuan, ekonomi, jarak tempat tinggal, perilaku atau pendapat ibu,

pengayoman tenaga medis, serta anggota keluarga.

Hasil studi pendahuluan pada bulan Oktober-Desember 2019 (sebelum Pandemi) dan Maret-Mei 2020 (selama pandemic) di Polindes Banyubunih Galis Bangkalan Terdapat penurunan kunjungan kunjungan anc selama pandemi.

METODE PENELITIAN

Design Penelitian ini menggunakan penelitian analitik. jenis akumulasi data termasuk jenis analisis *survey*. sumber data penelitian ini termasuk penelitian sekunder

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<20 tahun	10	13,5
20-35 tahun	48	64,9
>35 tahun	16	21,6
Total	74	100
Pendidikan		
Dasar	26	35,1
Menengah	40	54,0
Perguruan tinggi	8	10,8
Total	74	100
Pekerjaan		
IRT	27	36,5
Petani	20	27,0
Wiraswasta	18	24,3
PNS	9	12,2
Total	74	100
Paritas		
Primipara	40	54,1
Multipara	30	40,5
Grande	4	5,4
Multipara		
Total	74	100

Dari tabel 1 diatas menunjukkan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (64,9%). Jika dilihat dari pendidikan terakhir sebagian besar responden berpendidikan menengah (54,0%). Dan jika dilihat dari segi pekerjaan sebagian besar pekerjaan responden yaitu IRT (35,4%). Jika dilihat dari paritas sebagian besar responden yaitu primipara (54,1%).

tabel 2. Distribusi frekuensi perbedaan tingkat keteraturan kunjungan antenatal care sebelum dan selama pandemic covid-19 di Polindes Banyubunih Galis Bangkalan

hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan keteraturan kunjungan antenatal care sebelum dan selama pandemic covid-19. Yaitu teratur sebelum pandemic (64,9%) sedangkan selama pandemic covid-19 menjadi (43,2%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah di lakukan mengenai perbedaan berkunjung antenatal care sebelum dan selama masa pandemic covid-19 di Polindes Banyubunih Galis Kabupaten Bangkalan memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini di karenakan kunjungan selama pandemic covid-19 terdapat penurunan Sehingga dapat di simpulkan bahwasanya ada perbedaan bahwa kunjungan antenatal care sebelum dan selama masa pandemic covid-19 dengan nilai $p = 0,009$.

Peneliti berpendapat perbedaan hasil penelitian ketepatan berkunjung antenatal care ibu mengandung dimasa covid ini disebabkan karena adanya kekhawatiran, serta adanya banyak

berita hoax yang beredar diluar, serta keterbatasannya keluar rumah.

Hal ini sesuai dengan penelitian Wang et al., 2020 pada masa pandemi COVID-19, terjadi signifikansi penurunan kunjungan antenatal care menjadi 44.15% berdasarkan studi cohort. Hasil ini menunjukkan bahwa kunjungan antenatal care karena adanya konsekuensi dari kekhawatiran terhadap pandemi COVID-19.

Untuk menjaga agar tidak terjadi penurunan layanan ibu hamil dimasa pandemic COVID-19 maka dibutuhkan panduan pelayanan baik ibu hamil bukan COVID-19, maupun ibu hamil yang dicurigai terinfeksi COVID-19 (kategori orang dalam pemantauan (ODP), orang tanpa gejala (OTG), atau pasien dalam pengawasan (PDP) maupun pasien yang sudah konfirmasi menderita infeksi COVID-19 (Yulianti Adriani, 2020).

Pandemi Covid-19	Kunjungan Antenatal Care				Total	
	Teratur		Tidak teratur		F	%
	F	%	F	%		
Sebelum Pandemi	24	64,9	13	35,1	37	100
Selama Pandemi	16	43,2	21	56,8	37	100
Jumlah	40	54,0	34	45,9		100
Uji Statistik	Paired- test		P-Value =			
	0,009		< $\alpha=0,05$			

Setelah di lakukan uji statistik one sample T-test di peroleh hasil nilai p value = 0,009 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga Ho ditolak dan H1 di terima. Disini menunjukkan terdapat perbedaan kunjungan antenatal care sebelum dan selama masa pandemic covid-19 di Polindes Banyubunih Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan.

SARAN

1. Saran Teoritis
 - a. Ibu hamil harus memiliki dukungan dari suami ataupun keluarganya agar mendapatkan pengetahuan tentang kehamilan yang aman.
 - b. Ibu hamil harus melakukan kunjungan secara teratur sehingga ibu hamil tetap melakukan kunjungan selama pandemic Covid-19 dengan mengikuti protokol kesehatan.
 - c. Ibu hamil harus menggunakan protokol kesehatan dalam melakukan kunjungan antenatal untuk menghindari penularan virus corona.
 - d. Ibu hamil harus tetap mematuhi protocol Kesehatan yang sudah tertera meliputi masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

DAFTAR PUSTAKA

Armaya Rita. (2018). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7 (01), 43-50, 2018)

Direktorat Kesehatan Keluarga. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*. 9–12. http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/pedoman_bagiibuhamil_bersalin,nifasdanBBLdiEraPandemiCovid19.pdf

Fitriahadi, E. & Inayah, N.(2019). Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. *Journal of Health Studies*, 3(1), 64–70. <https://doi.org/10.31101/jhes.842>

Fitria Indrawati, Nurmawati. (2018). Jurnal Cakupan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>

Junneris Aritonang, dkk. 2020. Peningkatan Pemahaman Kesehatan Pada Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Solma*. Vol., 09, No, 2, pp. 261-269. <http://dx.doi.org/10.22236/solma.v9i2r.5522>